

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Karena penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan sesudah semua data terkumpul dengan langkah-langkah penelitian yang jelas.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>48</sup>

Dari pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *expostfacto* karena penguji telah menemukan adanya variabel bebas yang telah

---

<sup>48</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet ke-13, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal 165.

berjalan lama di SMP Plus Ar-rahman yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.

Penentuan variabel sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang disesuaikan dengan judul yang telah dibuat. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai “Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka siswa di SMP Plus Ar-rahman”, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebasnya, yaitu Ekstrakurikuler Pramuka.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi

variabel terikatnya, yaitu Motivasi dan Kedisiplinan Belajar.<sup>49</sup>

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Suharsimi Arikunto mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Jadi, populasi adalah wilayah yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi SMP Plus Ar-rahman dengan jumlah keseluruhan adalah 94.<sup>50</sup>

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini penulis mengambil dengan perhitungan seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasinya kurang dari 100 lebih

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 130

baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel berjumlah 94 responden.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

#### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu: (a) angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda; (b) angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.<sup>51</sup>

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 206.

penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data, yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa di SMP Plus Ar-rahman.

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Dengan Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun alternatif jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Selalu (SL)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Kadang-kadang (KD)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan sama sekali tidak terjadi

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian

tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>52</sup>

**Tabel 3.2 Sebaran Angket (*Blue Print*) Motivasi**

Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Motivasi	1. Tekun menghadapi tugas	1,2	19,20	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan	3,4	21,22	4
	3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	5,6	23,24	4
	4. Ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan	7,8	25,26	4
	5. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	9,10	27,28	4
	6. Menunjukkan minat	11,12	29,30	4

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.101.

	terhadap macam- macam masalah			
	7. Senang dan rajin belajar, penuh semangat	13,14	31,32	4
	8. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang	15,16	33,34	4
	9. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	17,18	35,36	4
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

**Tabel 3.3 Sebaran Angket (*Blue Print*) kedisiplinan Belajar**

Indikator	Pernyataan		Total
	Favaurabel	Unfavourabel	
1. Hadir dan pulang sekolah tepat waktu	1,2,3,	19,20,21	6
2. Mengikuti proses belajar	4,5,6,	22,23,24	6
3. Menggunakan seragam dengan baik	7,8,9	25,26,27	6

4. Mengerjakan tugas tepat waktu	10,11,12	28,29,30	6
5. Menyusun dan melaksanakan jadwal belajar dirumah	13,14,15,	31,32,33	6
6. Memiliki kesiapan diri sebaik-baiknya untuk menerima pelajaran di sekolah	16,17,18	34,35	5
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>35</b>

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisahkan-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.<sup>53</sup> Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non parametric (data jenis nominal atau ordinal). Untuk melakukan pengujian hipotesis ini

---

<sup>53</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004),2.



penulis menggunakan statistik dengan rumus regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS dengan analisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Instrument Penelitian

Dalam uji instrument penelitian ini terdapat uji validitas dan realibilitas yang dilakukan untuk menguji kuisisioner layak digunakan untuk instrument penelitian.

#### a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.<sup>54</sup>

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample.

---

<sup>54</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), 108

Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.<sup>55</sup>

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel.<sup>56</sup>

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu

---

<sup>55</sup> *ibid.*,106.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliabel.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.<sup>57</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

### a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>58</sup> Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

---

<sup>57</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), 94

<sup>58</sup> *ibid.*

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Fungsi uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependent dan variabel independent. Selain itu uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada SPSS 21 *for Windows*, dengan asumsi jika nilai signifikansi *Deviation from linearity*  $> 0, 05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearity*  $< 0, 05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan statistik SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*). Interpretasi dari hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan cara: membandingkan nilai signifikansi 5% (jika nilai signifikansi  $< 0,05$

artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y ) atau dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  (jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y ).

Peneliti menggunakan analisis ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara umum kondisi yang terjadi di lapangan serta untuk menunjukkan pengaruh antar variabel-variabel. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan,

$X$  = variabel independen

$a$  = bilangan konstanta atau harga  $X = 0$

$b$  = koefisien arah regresi linear

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS*.

#### b. Analisis Uji t (test)

Uji (test) dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Pengujian koefisien uji (test) dengan rumus sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 127

$$t = r \sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$$

Keterangannya : t = nilai uji (test)

r = nilai koefisien

n-2 = jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kreteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Ha diterima jika  $t < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$
- Ha ditolak jika  $t > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 61.